

## Workshop Satu Sekolah Satu Chanel TV dalam Implementasi Merdeka Mengajar pada Lembaga PAUD

Sri Watini<sup>1</sup>, Shofa<sup>2</sup>, Ari Wulandari<sup>3</sup>, Eka Sri Puji<sup>4</sup>, Hasmira<sup>5</sup>, Wawan Hermawansyah<sup>6</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Panca Sakti, Bekasi, Indonesia

<sup>6</sup>Universitas Bani Saleh, Bekasi, Indonesia

E-mail: [sriwatini@panca.sakti.ac.id](mailto:sriwatini@panca.sakti.ac.id), [shofaelirsyad@gmail.com](mailto:shofaelirsyad@gmail.com), [wulandariari81@gmail.com](mailto:wulandariari81@gmail.com),  
[ekatka21@gmail.com](mailto:ekatka21@gmail.com), [hasmira4886@gmail.com](mailto:hasmira4886@gmail.com), [wawan.hermawansyah@gmail.com](mailto:wawan.hermawansyah@gmail.com)

**Article History:** Submission: 2024-01-06 || Accepted: 2024-03-15 || Published: 2024-03-20

**Sejarah Artikel:** Penyerahan: 2024-01-06 || Diterima: 2024-03-15 || Dipublikasi: 2024-03-20

### Abstract

This community service activity aims to provide knowledge, skills, and experience in developing innovative, creative, and inspiring digital learning media. This activity is aimed at school principals, school operators, and teachers who are members of the IGTKI Organization in Serang City. This activity also used the Drills & Practice method to improve skills or strengthen mastery of concepts. To assist the school TV registration, lecture, demonstration and practice methods with questions and answers were used. The presentation method was used to explain what School TV is and the benefits of School TV. The demonstration method was used to show a work process, i.e. the stages in developing learning media on school TV. This community service activity aims so that participants in the One School One Chanel TV workshop can better understand what are the advantages and disadvantages of school TV in implementing digital transformation at the Early Childhood Education level, so that teachers and principals can choose the learning methods they want that are sourced from modern media and are not outdated.

**Keywords:** School TV, Merdeka Mengajar, PAUD.

### Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman dalam pengembangan media pembelajaran digital yang inovatif, kreatif, dan inspiratif. Kegiatan ini ditujukan untuk kepala sekolah, operator sekolah, dan guru yang tergabung dalam Organisasi IGTKI Kota Serang. Kegiatan ini juga menggunakan metode Drills & Practice untuk meningkatkan keterampilan atau memperkuat penguasaan konsep. Untuk mendampingi pendaftaran TV Sekolah, digunakan metode ceramah, demonstrasi, dan latihan dengan tanya jawab. Metode presentasi untuk menjelaskan apa itu TV sekolah serta manfaat yang didapatkan dari TV Sekolah. Metode demonstrasi digunakan untuk menunjukkan suatu proses kerja, yaitu tahap-tahap dalam pengembangan media belajar di televisi sekolah. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar peserta workshop Satu Sekolah Satu Chanel TV dapat lebih memahami apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan pada TV sekolah dalam menerapkan transformasi digital pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga guru dan kepala sekolah dapat memilih metode pembelajaran yang mereka inginkan yang bersumber dari media modern dan tidak ketinggalan zaman.

**Kata kunci:** TV Sekolah, Merdeka Mengajar, PAUD.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Program kegiatan akademik yang dikenal sebagai "Pengabdian Kepada Masyarakat" berfokus pada penyelesaian masalah masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan dan kesehatan masyarakat. Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam memajukan kesejahteraan Masyarakat serta mencerdaskan bangsa. Selain pendidikan dan penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat bagian dari Program Tri Dharma Perguruan Tinggi (Bagus & Wiguna, 2022). Kewajiban perguruan tinggi untuk menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dikenal

sebagai tridharma perguruan tinggi, hal tersebut tertera pada UU No. 12 Tahun 2012, Pasal 1 (Wibawa, 2017). Pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses pembelajaran di mana siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara. Penelitian adalah proses sistematis untuk mendapatkan informasi, data, dan pemahaman tentang suatu bidang ilmu pengetahuan atau teknologi. Kegiatan akademik yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa dikenal sebagai pengabdian kepada masyarakat.

Pemerintah menetapkan kebijakan belajar bebas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menyiapkan peserta didik dan lulusan yang kuat untuk menghadapi tantangan masa depan yang menantang. Kebebasan berpikir adalah inti dari merdeka belajar. Hal ini mendorong guru dan peserta didik untuk memiliki kebebasan berpikir sehingga mereka dapat bersenang-senang mengeksplorasi pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang ada di sekitar mereka. Merdeka belajar juga mendorong peserta didik untuk belajar mengembangkan diri mereka sendiri dan membentuk sikap peduli terhadap masyarakat di sekitar mereka. Kurikulum belajar bebas ini dirancang untuk mengatasi tantangan pendidikan di era revolusi industri 4.0. Peserta didik harus dilatih dalam berkomunikasi dan bekerja sama, berpikir kritis untuk memecahkan masalah, dan kreatif dan inovatif. Merdeka belajar mendukung kemajuan teknologi dalam pendidikan. Dunia pendidikan sebenarnya telah mengalami kemajuan pesat dalam teknologi sejak tahun 2011, terutama di negara maju. Namun, pandemi COVID-19 memberi guru kesempatan untuk menggunakan pembelajaran interaktif berbasis web (Rasmani et al., 2022).

Setiap pendidik harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan pembelajaran yang inovatif jika mereka ingin membuat pembelajaran yang inovatif. dengan inovasi yang terus berkembang, bahkan membuat hal baru untuk memaksimalkan kemampuan anak didik. Dengan adanya tuntutan zaman yang serba digital dan fleksibel TV sekolah menjadi alternatif media pendidikan untuk pembelajaran tatap muka. inovatif, sehingga pendidik dapat menggunakannya untuk mengajar anak-anak. Guru harus memahami banyaknya langkah yang dilalui selama proses pembuatan serta kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan (Syarifah & Watini, 2022). TV sekolah adalah platform digital yang memungkinkan belajar secara mandiri. Dengan menggunakannya, siswa dapat melihat bakat dan minat anak-anak kita dan meningkatkan kreatifitas guru. TV sekolah dapat menjadi alat kreatif bagi guru untuk mengatur kegiatan pembelajaran. Kreativitas guru sangat membantu dalam membuat dan menyusun rencana kegiatan untuk disiarkan melalui TV sekolah (Italiana & Watini, 2022). Karena guru saat ini diharuskan untuk menjadi kreatif dalam kegiatan pembelajaran agar mereka tidak ketinggalan dengan guru lain. TV Sekolah merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan sebagai media belajar anak usia dini sebagai salah satu media di era digital saat ini (Amelia & Watini, 2022) Karena stimulasi diperlukan untuk anak usia dini sesuai dengan perkembangan mereka. Anak-anak usia dini mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang sangat cepat, seperti yang ditunjukkan oleh pernyataan bahwa anak-anak usia dini adalah masa keemasan. Ketika mereka mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang baik, anak-anak usia dini mampu menggabungkan pengetahuan yang sudah mereka ketahui dengan pengetahuan baru yang mereka pelajari, dan mengembangkan kemampuan untuk memahami dunia melalui pemahaman tentang berbagai hubungan antara objek-objek yang berbeda (Pratiwi & Watini, 2022).

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini menggunakan metode deskriptif bersama dengan studi literatur untuk mengumpulkan data. Data digunakan untuk melihat bagaimana situasi khususnya bagaimana operator sekolah menggunakan dan mengoperasikan TV sekolah di lingkungan sekolah dalam penelitian teoritis dan lapangan tentang TV sekolah. Hasil analisis data kualitatif dari kegiatan yang kami lakukan menunjukkan pengabdian, dan Alhamdulillah, hasil survei menunjukkan bahwa peserta kegiatan merasa puas. Mereka biasanya menganggap TV sekolah sebagai platform digital terbaru yang baru mereka ketahui yang menggabungkan inovasi dan media pembelajaran terbaru. Berdasarkan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa keberadaan TV di sekolah meningkatkan kreativitas seorang (Usup & Watini, 2023) TV sekolah berfungsi sebagai media informasi dengan baik untuk menyampaikan berbagai informasi. Baik bahan ajar, pengetahuan, dan identitas lembaga dapat diakses dan dilihat oleh semua orang melalui chanel televisi panggung sekolah (Suwardi & Watini, 2022) Saat ini, media digital semakin penting

dalam dunia kerja, bahkan di sekolah. Guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan mereka sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan. Saat ini, media digital semakin penting dalam dunia kerja, bahkan di sekolah. Guru sangat dibutuhkan untuk meningkatkan keterampilan mereka sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan digital saat ini (Rannu & Watini, 2022) tidak hanya proses pembelajaran yang tidak berubah, guru harus mampu berinovasi dalam penilaian dan dokumentasi kegiatan. TV sekolah tidak hanya dapat berfungsi sebagai alat untuk berkomunikasi antara guru dan siswa, tetapi juga dapat berfungsi sebagai gudang file dan dokumentasi asli sekolah yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Dengan menggunakan TV sekolah sebagai media pembelajaran, siswa dapat belajar melalui observasi, eksplorasi, dan unjuk kreasi teknologi. TV Sekolah membantu guru, anak-anak, orangtua, dan masyarakat luas secara keseluruhan, bukan hanya kelompok tertentu (Rohmawati & Watini, 2022). TV sekolah dapat menjangkau sampai ke pelosok desa sekalipun tentunya dengan dukungan internet yang stabil, TV Sekolah juga dapat diakses melalui Android, yang tentunya lebih memudahkan dalam penggunaannya yang tidak terbatas.

Tujuan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mengakselerasi implementasi program Merdeka Mengajar pada lembaga PAUD, dengan fokus utama pada pendekatan inovatif melalui satu saluran TV untuk setiap sekolah prasekolah. Tujuan workshop melibatkan peningkatan keterlibatan orang tua, memastikan akses pendidikan yang merata, mendorong inovasi pembelajaran, dan menyediakan sumber belajar yang diversifikasi. Guru akan diberikan pelatihan teknis untuk mengembangkan metode pembelajaran yang menarik melalui media televisi, sementara masyarakat di Kota Serang didorong untuk mendukung dan aktif berpartisipasi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan prasekolah. Workshop juga akan menyusun pedoman praktis untuk pengelolaan saluran TV, memastikan implementasi yang sukses, dan mengukur dampak program secara berkala untuk memastikan efektivitas dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan jarak jauh di lembaga PAUD.

## II. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pendampingan pembuatan channel TV ini, metode *Drills & Practice* digunakan untuk meningkatkan keterampilan atau memperkuat penguasaan konsep. Metode latihan juga dikenal sebagai metode mengajar yang efektif untuk menanamkan kebiasaan yang baik dan juga sebagai cara untuk mendapatkan ketelitian, ketangkasan, kesempatan, dan kemampuan (Watini, 2020). metode pembelajaran yang menekankan pada latihan berulang. dan tugas (resitasi), tugas yang menekankan beberapa elemen: pengulangan, pembacaan, pengujian, dan pemeriksaan. Metode deskriptif dibantu oleh studi literatur sebagai teknik pengumpulan data. Data dikumpulkan dari berbagai literatur yang relevan dengan kegiatan penelitian. Data digunakan untuk melihat bagaimana situasi khususnya bagaimana operator sekolah menggunakan dan mengoperasikan TV sekolah di lingkungan sekolah dalam penelitian teoritis dan lapangan tentang TV sekolah.

Workshop Satu Sekolah Satu Chanel TV dalam Implementasi Merdeka Mengajar pada Lembaga PAUD Kota Serang bekerjasama dengan IGTKI Kota Serang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang, Fordorum (Forum Dosen Guru dan Masyarakat), serta ADI (Asosiasi Dosen Indonesia). Pelaksanaan Workshop ini dilakukan pada hari Sabtu, 14 November 2023 di Gedung Aula Setda Kabupaten Serang, dan dihadiri oleh 58 lembaga PAUD yang ada di Kota Serang. Setelah pemberian materi oleh tim PKM, seluruh peserta melakukan praktek langsung untuk mendaftar dan membuat TV sekolah masing-masing lembaga. Kegiatan pengabdian ini dilakukan melalui pemaparan materi oleh mahasiswa PKM, tanya jawab, praktik pembuatan TV sekolah, dan penguatan dosen pembimbing. Proses tahapan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dalam tiga tahap sebagai berikut: 1) Tahap Persiapan, perencanaan kegiatan meliputi pembuatan proposal, koordinasi langsung dengan mitra kerja, yaitu ketua IGTKI Kota Serang dan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Serang mengenai jadwal, lokasi, dan tujuan workshop. Selanjutnya, persiapan administrasi, yaitu surat-surat yang berkaitan dengan kegiatan PKM, dan persiapan materi untuk dipaparkan selama workshop. 2) Tahap Pelaksanaan, pengarahan materi tentang informasi TV Sekolah dibagikan, dan 3) Tahap Pendampingan, di mana peserta pengabdian masyarakat mendampingi peserta workshop dalam membuat Channel TV Sekolah. Selain berkunjung langsung ke lembaga masing-masing, setiap peserta workshop juga diberi video tutorial tentang cara mendaftar dan mengimplementasikan TV Sekolah ke dalam lembaga mereka,

serta tutorial tentang cara menyelesaikan masalah dan kendala yang terkait dengan implementasi TV Sekolah. Terakhir tim PKM melakukan evaluasi, proses evaluasi bertujuan untuk mengetahui kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan kegiatan sehingga dapat dilakukan penyempurnaan. Proses evaluasi dilakukan melalui kegiatan Zoom meet serta tanya jawab kepada peserta untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data kualitatif dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang kami laksanakan menunjukkan kepuasan dari para peserta. Para peserta menganggap TV sekolah sebagai platform digital terbaru yang baru mereka ketahui yang menggabungkan inovasi dan media pembelajaran terbaru. TV sekolah sangat berguna sebagai media informasi edukasi. Program TV sekolah dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran anak usia dini dan disesuaikan dengan materi yang sudah disiapkan oleh sekolah. Pendidik dapat dengan mudah membuat program yang menarik untuk ditampilkan di TV sekolah (Damayanti & Watini, 2022).

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini mengusung tema Satu Sekolah Satu Chanel TV dalam Implementasi Merdeka Mengajar pada Lembaga PAUD dalam upaya sinkronisasi dengan beberapa capaian pembelajaran pada kurikulum merdeka yang telah ditentukan oleh pemerintah serta meningkatkan kompetensi IT pendidik berbasis TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital di Kota Serang. Mengingat Kota Serang merupakan salah satu pusat pendidikan, masih ada banyak masalah yang perlu diselesaikan. Salah satunya adalah pemetaan fasilitas pendukung pendidikan seperti teknologi dan informasi. Memilih TV Sekolah sebagai bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini karena TV sekolah memiliki potensi untuk menyampaikan pelajaran dengan lebih efektif dan menarik minat siswa, terutama jenis belajar visual dan auditori. Seperti yang dinyatakan dalam jurnalnya (Rina Naruvita et al., 2022) pentingnya literasi digital bagi anak usia dini dapat mengajarkan mereka mengenal batasan berbagai tayangan dan hiburan melalui internet, yang menunjukkan bahwa penggunaan TV sekolah sebagai media pembelajaran sangat membantu dalam penyebaran materi pembelajaran terkait literasi digital. TV sekolah dirancang untuk memenuhi kebutuhan belajar disatuan pendidikan dengan mengoptimalkan pembelajaran literasi digital.



**Gambar 1.** Peserta Kegiatan Workshop Praktek membuat Chanel TV Sekolah

TV Sekolah adalah platform pembelajaran berbasis video yang didirikan pada tanggal 1 Juli 2020. TV Sekolah memiliki hak paten dan pencatatan hak cipta dengan nomor EC00202040424, dan pencatatan hak paten dengan nomor 000224874. Selain itu, terdaftar dalam PSE pada tanggal 25 Januari 2022 dengan nomor 002009 01 DJAI.PSE/01/2022. TV Sekolah Fordorum dikembangkan oleh Sri Watini dkk (Nureda & Watini, 2022). Pada dasarnya, ini adalah suatu gagasan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan sekolah. Terdapat banyak gaya belajar yang digunakan anak, baik di sekolah maupun di rumah, termasuk gaya belajar visual, yang bergantung pada penglihatan sebagai penerima pengetahuan. TV sekolah adalah salah satu media yang dapat membantu anak dalam gaya belajar visual ini. TV Sekolah sangat berguna untuk meningkatkan kemampuan menyimak anak usia dini. Dengan memberi mereka kesempatan dan fasilitas serta media untuk mendukung dan memotivasi mereka untuk berkonsentrasi pada setiap siaran yang

disiarkan oleh TV Sekolah, kemampuan menyimak anak usia dini akan meningkat. Saat menyimak, anak biasanya betah berlama-lama jika yang ditontonnya menarik dan berhubungan dengan diri mereka sendiri. Ketika mereka dapat menonton kegiatan sehari-hari mereka, mereka cenderung bangga dengan diri mereka sendiri dan lebih bersemangat untuk melakukan proses belajarnya (Damayanti & Watini, 2022). Kelebihan TV sekolah adalah guru dan satuan pendidikan dapat mengatur kegiatan apa yang akan ditampilkan di TV sekolah sehingga anak-anak dapat mengetahui kapan mereka dapat menonton kegiatan tersebut. TV Sekolah juga dapat digunakan oleh guru sebagai alat kreativitas serta sebagai alat untuk berbagi informasi antara guru dan siswa saat mereka membuat dan menyusun rencana kegiatan pembelajaran. Diharapkan bahwa dengan menggunakan TV Sekolah sebagai alat informasi, anak-anak akan mendapatkan pengetahuan yang menstimulasi kreativitas mereka (Nureda & Watini, 2022).

Pada era digital saat ini, satuan pendidikan juga membutuhkan wadah atau platform untuk menunjukkan bakat dan minat guru dan siswa. Penelitian (Syarifah & Watini, 2022) menemukan bahwa saat guru dan siswa membuat TV sekolah, terjadi proses pembelajaran dan penggalian inovasi. Proses pembelajaran ini terjadi saat guru dan siswa memanfaatkan, mengelola, dan mengembangkan fitur-fitur yang dimiliki di TV Sekolah. Adapun fitur-fitur tersebut adalah sebagai berikut:

#### 1. Panggung Sekolah

Panggung sekolah adalah channel TV streaming yang dikembangkan sendiri oleh masing-masing sekolah. Ini menampilkan berbagai hal edukatif serta kegiatan sekolah yang menjadi program unggulan sekolah. Program ini dapat disiarkan dari Senin hingga Minggu. Sekolah-sekolah di seluruh negeri dapat melihat program yang dirancang untuk saling tukar pengetahuan dan belajar bersama, serta memperoleh pemahaman tentang tradisi budaya dan adat istiadat yang berbeda dari sekolah masing-masing. Mereka juga dapat memperkenalkan kearifan lokal daerah masing-masing melalui TV sekolah. Dalam hal ini, TV Sekolah dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui media TV, laptop, atau Android. Menurut (Andrian et al., 2022) TV Sekolah adalah platform pembelajaran yang dimaksudkan untuk memungkinkan siswa melakukan aktivitas belajar melalui model yang menyenangkan dan menarik. Proyek pendidikan yang berfokus pada anak dan menyenangkan tentunya. Misalnya, proyek yang meningkatkan profil siswa pancasila atau memperkenalkan budaya lokal kepada siswa dari negara lain.

#### 2. Perpustakaan Digital

Salah satu fitur TV Sekolah adalah Perpustakaan Digital, yang menampilkan video edukatif yang dibuat oleh siswa dan guru di seluruh Indonesia. File dokumen perpustakaan TV Sekolah dapat diakses oleh siswa dan guru. Semua video akan disimpan ke dalam file dokumen perpustakaan TV Sekolah, yang dapat diakses oleh siswa, guru, orang tua, dan sekolah lain.



**Gambar 2.** Fitur Perpustakaan Digital

Konten video dapat mencakup prestasi pembelajaran, kisah sukses tokoh, kegiatan siswa dan guru, dan kegiatan parenting (Pratiwi & Watini, 2022). Dengan fitur ini, guru dan siswa dapat berbagi kegiatan keagamaan, pentas seni, dan kegiatan lain yang dapat dipelajari di Perpustakaan Digital.



### 3. Kelas Virtual

Fitur kelas virtual ini merupakan fitur unggulan TV Sekolah yang telah diluncurkan pada Tanggal 1 Januari 2021. Untuk mempersiapkan proses pembelajaran daring, guru membuat kelas virtual ini berbasis Program Mikro Learning dalam waktu yang singkat. Program ini diharapkan dapat menerima berbagai gaya belajar siswa, baik kinestetik maupun visual. Program TV Sekolah yang dikembangkan oleh sekolah-sekolah yang terdaftar di chanel TV Sekolah diwarnai oleh fitur-fitur tersebut. Dalam jurnalnya, (Rannu & Watini, 2022) menyatakan bahwa fitur ini sangat membantu tugas guru dan murid terkait bimbingan dan tugas sekolah. Guru dapat membuat kelas virtual dengan membuat beberapa video yang dilengkapi dengan pertanyaan Latihan.

### 4. Ekstrakurikuler Majalah Dinding

Dalam fitur ini, siswa memiliki kesempatan untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Siswa bersama guru diberi kesempatan untuk mengunggah video dan menyusunnya dalam sebuah playlist. Verifikator dapat membantu siswa dalam proses pembuatan video, dan video yang dibuat dari kegiatan ekstrakurikuler yang dipilih dapat dimasukkan ke dalam playlist sekolah.

Dengan tersedianya fitur-fitur tersebut, satuan pendidikan dapat lebih mudah mengolah, merancang, dan mempersiapkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa TV sekolah adalah pilihan yang baik untuk lembaga pendidikan karena mereka menyediakan saluran TV khusus untuk pendidik yang berisi karya dan modul pembelajaran berbasis video dan gambar (Rahayu Budiarti et al., 2022). TV Sekolah akan sangat membantu pendidik yang memiliki kemauan kuat dan selalu ingin meningkatkan kemampuan mereka. Karena fitur-fiturnya yang memungkinkan kreativitas seorang pendidik, khususnya dalam bidang teknologi informasi, dan menampilkan karya mereka secara teratur, seorang pendidik tentunya akan merasa terbantu dalam menyiapkan video yang akan ditampilkan pada TV Sekolah selaras dengan pernyataan (Kasiati et al., 2023).

TV sekolah sangat penting di sekolah karena melibatkan guru dan siswa, seperti yang disebutkan oleh (Harahap & Watini, 2022) dalam menggunakan media pembelajaran TV Sekolah, anak-anak belajar menjadi lebih mandiri dalam melakukan pelajaran mereka. Ketika anak-anak berani berpartisipasi dan berbicara dalam kegiatan yang disiarkan oleh TV sekolah, itu menunjukkan peran TV sekolah dalam mengajarkan mereka untuk menjadi lebih mandiri. TV sekolah sendiri dapat diaplikasikan dengan mudah oleh siapapun karena dijamin aman dan konten-kontennya bernilai edukatif ini selaras dengan pernyataan (Kurniasih & Watini, 2022) yang menyebutkan bahwa TV Sekolah adalah TV Edukatif yang menawarkan konten terkait pembelajaran sekolah, yang juga termasuk aktivitas rekreasi yang menguntungkan bagi anak-anak dan orang tua. Tidak ada alasan untuk khawatir tentang konten atau acara yang ditampilkan karena semua konten yang masuk dan disahkan oleh seorang verifikator yang mengawasi konten yang akan ditayangkan oleh setiap channel sekolah. Karena perkembangan teknologi digital saat ini secara tidak langsung akan berdampingan dengan kegiatan pembelajaran siswa, orang tua menjadi resah. Tugas pendidik adalah untuk menghilangkan kekhawatiran orang tua dengan memilih media yang tepat untuk digunakan di sekolah agar anak-anak tetap aman saat berinteraksi satu sama lain tanpa pengawasan orang tua.

Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman tentang manfaat TV Sekolah di dunia pendidikan bagi guru, siswa, dan orang tua. Kegiatan ini juga mempelajari bagaimana mengoptimalkan penggunaan TV Sekolah sebagai media pembelajaran digital dalam transformasi pendidikan di era teknologi, serta memberikan arahan dan pendampingan langsung dalam proses pembuatan channel TV Sekolah dan penerapannya dalam mengimplementasikan Merdeka mengajar pada jenjang Pendidikan anak usia dini. Dalam membuat Chanel TV Sekolah pada saat kegiatan workshop, berikut adalah Langkah-langkah yang diberikan pada saat pendampingan: 1) Mendaftarkan diri di laman website <https://tvsekolah.id/> untuk mendapatkan channel TV Sekolah, 2) Mengisi data Lembaga dengan lengkap, 3) Mengajukan menjadi verifikator TV Sekolah, 4) Proses pembimbingan dalam mengelola akun TV Sekolah.

Proses pendampingan evaluasi dilakukan melalui pertemuan Zoom. Tujuan dari pendampingan evaluasi adalah untuk mengetahui sejauh mana peserta seminar menguasai materi.

Ini juga memantau kemajuan satuan pendidikan dalam mendaftarkan dan membuat Channel TV Sekolah di lembaga masing-masing, dan kemudian menyusun rencana tindak lanjut terkait kendala yang dihadapi dalam proses ini. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut: 1). Meningkatkan pemahaman untuk seluruh peserta yang terdiri dari Kepala Sekolah, Operator dan Guru bahwa TV sekolah sebagai alat untuk informasi, kreativitas, dan inovasi dalam lembaga pendidikan. Seperti halnya yang disampaikan oleh (Puspitasari & Watini, 2022), yang menyatakan bahwa "TV sekolah sangat bermanfaat bagi guru sebagai salah satu instrumen untuk assesmen peserta didik, yaitu TV sekolah sebagai media informasi, 2). Mendorong seluruh peserta workshop untuk terus berpikir kreatif dan inovatif dalam membuat modul pembelajaran dan video kegiatan sekolah untuk disiarkan di TV Sekolah.

### III. SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan agar peserta workshop Satu Sekolah Satu Chanel TV dapat lebih memahami apa yang menjadi kelebihan dan kekurangan pada TV sekolah dalam menerapkan transformasi digital pada tingkat Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga guru dan kepala sekolah dapat memilih metode pembelajaran yang mereka inginkan yang bersumber dari media modern dan tidak ketinggalan zaman. Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian Masyarakat ini adalah sebagai berikut: 1). Meningkatkan pengetahuan kepala sekolah tentang TV sekolah sebagai alat informasi, kreativitas, dan inovasi bagi lembaga pendidikan, 2). Meningkatkan motivasi guru dan operator sekolah untuk terus menciptakan modul pembelajaran, video kegiatan sekolah, dan sebagainya untuk ditayangkan di TV Sekolah, 3). Meningkatkan dan mendorong para siswa dan orang tua untuk membuat video tentang kegiatan di luar sekolah yang dapat ditampilkan di TV Sekolah, 4). Meningkatkan dan mendorong orang tua untuk mengawasi anaknya dalam belajar dan melihat perkembangan anaknya secara eksklusif melalui TV Sekolah. Kelebihan TV sekolah di atas mendorong lembaga di Kota Serang untuk terus menggunakannya sebagai media pembelajaran digital dalam jangka panjang. Sedangkan kekurangan TV sekolah tidak begitu mempengaruhi lembaga pendidikan karena kekurangan tersebut tidak menjadi hambatan besar bagi lembaga pendidikan untuk menggunakannya sebagai media pembelajaran digital pada jenjang Pendidikan anak usia dini.

#### B. Saran

Lembaga pendidikan hendaknya dapat memanfaatkan TV sekolah sebagai media pembelajaran digital pada jenjang Pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini dapat dimanfaatkan sebagai tambahan pengetahuan dalam menambah wawasan tentang penggunaan TV Sekolah dalam mengimplementasikan Merdeka Mengajar khususnya di Lembaga PAUD Kota Serang, serta hasil dari kegiatan ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam pembelajaran kedepannya.

### DAFTAR RUJUKAN

- Amelia, R., & Watini, S. (2022). *Implementasi Panggung TV Sekolah Sebagai Media Informasi di TK Islam Rahmadiyah Kota Balikpapan*. 3, 353–362. Diambil dari <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/122>
- Andrian, D., Watini, S., & Sekolah, T. (2022). Implementasi TV Sekolah Berbasis Literasi Digital di TK Tunarungu Sushrusa Denpasar Barat Kata kunci. In *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i5.543>
- Bagus, I., & Wiguna, A. A. (2022). *Dharma Sevanam: Jurnal Pengabdian Masyarakat E-ISSN: xxxx-xxxx (Online), P-ISSN: xxxx-xxxx Implementasi Merdeka Belajar Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini Berlandaskan Tri Kaya Parisudha I Made Ardika Yasa*, 2) (Vol. 01, Issue 01). <https://doi.org/10.53977/sjpkm.v1i01.556>
- Damayanti, Y., & Watini, S. (2022). Peran TV Sekolah dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Usia Dini. In *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5, Issue 7). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i7.737>

- Harahap, E., & Watini, S. (2022). Pengaruh Penggunaan Media TV Sekolah dan Metode Belajar Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Kognitif Anak. *Jurnal Inovasi Pendidikan MH Thamrin*, 6(1), 23–55. <https://doi.org/10.37012/jipmht.v6i1.799>
- Italiana, F., & Watini, S. (2022). Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di TK dalam Meningkatkan Kreativitas Guru. In *JiIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* (Vol. 5). <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.486>
- Kasiati, Pertiwi, H., Hataul, S., Aljufry, L., & Watini, S. (2023). *Implementasi TV Sekolah sebagai Wahana Kompetensi Kreatifitas Guru Berbasis IT di TK Kemala Bhayangkari 01 Ternate* (Vol. 6). <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i3.1699>
- Kurniasih, E., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah sebagai Media Pembelajaran di Kelompok Bermain Mutiara Bunda Mertoyudan Magelang*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.756>
- Nureda, N., & Watini, S. (2022). Peranan TV Sekolah Sebagai Media Berbagi Informasi Bagi Guru Dan Siswa Di TK Yosua Mimika. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 1893. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.1893-1904.2022>
- Pratiwi, I. A., & Watini, S. (2022). Penerapan Perpustakaan Digital Tv Sekolah Sebagai Media Belajar Elektronik Di Tk Islam Al-Amanah Kota Depok. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3 (2), 195–205. Diambil dari <http://www.jurnaledukasia.org/index.php/edukasia/article/view/81>
- Puspitasari, V. I., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan Channel Tv Sekolah Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Anak Usia Dini. In *Jurnal Jendela Bunda Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Cirebon* (Vol. 9, Issue 2). <https://doi.org/10.32534/jjb.v9i2.2642>
- Rahayu Budiarti, T., Rubiah, S. A., Kurniawati, R., Watini, S., Panca, U., & Bekasi, S. (2022). Application of school tv media in the context of strengthening early childhood digital literacy in tk al azhar 13 rawamangun. *Jurnal scientia*, 11(2). Diambil dari <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/966>
- Rannu, D., & Watini, S. (2022). *Implementasi TV Sekolah untuk Pembelajaran Semi Daring di TK Tunas Harapan Nusa*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i3.485>
- Rasmani, U. E. E., Nurjanah, N. E., Jumiatmoko, J., Widiastuti, Y. K. W., Agustina, P., & Nazidah, M. D. P. (2022). Multimedia Interaktif PAUD dalam Perspektif Merdeka Belajar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 5397–5405. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2962>
- Rina Naruvita, S., Dewi Kartini, R., Padilah, N., Watini, S., & Panca Sakti Bekasi, U. (2022). SCHOOL TV Broadcasts as aud Learning Media at dharma Wanita Kindergarten Maospati Magetan. *Jurnal SCIENTIA*, 11(2). Diambil dari <http://infor.seaninstitute.org/index.php/pendidikan/article/view/963>
- Rohmawati, O., & Watini, S. (2022). Pemanfaatan TV Sekolah Sebagai Media Pembelajaran dan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 196–207. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1708>
- Suwardi, F. L., & Watini, S. (2022). Implementasi Siaran TV Sekolah Sebagai Media Informasi Efektif di LKP Fitri Pandeglang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 887. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.887-892.2022>
- Syarifah, R. U., & Watini, S. (2022). Analisis Proses Pembuatan Chanel TV Sekolah dalam Meningkatkan Inovasi Guru di RA Al-Muqoddasah. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(3), 2103. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.3.2103-2112.2022>
- Usup, U., & Watini, S. (2023). *Peran TV Sekolah Meningkatkan Kecerdasan Linguistik Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.54371/jiip.v6i6.2108>



Watini, S. (2020a). HKI TV Sekolah. *HKI EC00202040424*.

Watini, S. (2020b). ICT Competency with Drill and Practice Method in Making Multimedia Visual Learning. *International Journal of Control and Automation*, 13(2), 889–893. Diambil dari <http://sersc.org/journals/index.php/IJCA/article/view/13144>

Wibawa, S. (2017). *Tridharma Perguruan Tinggi (Pendidikan dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Diambil dari [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=id&user=WWXjvFwAAAAJ&citation\\_for\\_view=WWXjvFwAAAAJ:YOwf2qJgpHMC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=id&user=WWXjvFwAAAAJ&citation_for_view=WWXjvFwAAAAJ:YOwf2qJgpHMC)